

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., & Ustiawaty, J. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Baihaqi, A., Fatah, L., & Hidayat, T. (2020). Dampak Keberadaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pandahan Dan Desa Pulau Pinang, Kabupaten Tapin. *Frontier Agribisnis*, 4(1).
- Dhamayanti, S. K. (2021). Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Berbasis Stakeholder Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. ... : *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 86–96.
- Dianna, D. N. (2020). Dasar-Dasar Penelitian Akademik : Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Akuntansi, March*, 1–10.
- Dinanti, Y. A. (2017). *Persepsi Masyarakat Tentang Kegiatan CSR Pendidikan PT. Asian Agri Group (Studi Pada PT. Gunung Melayu Asian Agri Group Kabupaten Asahan)*.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2019). Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. *Secretariate of Directorate General of Estates*, 1–82.
- Elkington, J. (1998). Partnerships from cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37–51.
- Fahruzia, F., Purwadi, P., & Purwandari, I. (2017). Kajian Program *Coorporate Social Responsibility* (CSR) Di Perkebunan PT. Tanjung Sawit Abadi Di Kec. Mentohi Raya, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Masepi*, 2(2).
- Hadi, N. (2011). Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1. In *Jakarta: Graha Ilmu*.
- Haq, A. N. H., Basuni, S., & Sunkar, A. (2021). Implementasi Kebijakan dan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di PT Perkebunan Nusantara V Provinsi Riau. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(4), 715–724.
- Hartman, L. P., & Desjardins, J. (2008). Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial. In *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- He, L., Wu, C., Yang, X., & Liu, J. (2018). Corporate social responsibility, green credit, and corporate performance: an empirical analysis based on the mining, power, and steel industries of China. *Natural Hazards*, 0123456789(1), 73–89.
- Hidayat, T., Luthfi, & Ahmad, B. (2020). Dampak Keberadaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pandahan Dan Desa Pulau Pinang, Kabupaten Tapin. In *Jurnal Frontier Agribisnis* (Vol. 1, Issue 4).
- Irianto, S. (2017). Implementation of Corporate Social Responsibility in Semarang City. *UNTAG Law Review*, 1(2), 77.
- Iskandar, I. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif: aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi and manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat*. Gaung Persada Press Jakarta.
- Ministry of Agriculture. (2019). Tree Crop Estate Statistics of Idonesia 2018-2020. *Secretariate of Directorate General of Estates*, 1–82.
- Multazim, M. F., Djafar, H., & Zahara, A. E. (2020). *Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat Bayung Lencir Pada PT. Mitra Agrolika Sejahtera*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nurdin, U. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: PT. *Raja Grafindo*

Persada.

- Nurdizal, M. R., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). Panduan lengkap perencanaan CSR. *Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Pawito, P. D. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: PT. Lks Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), 81–94.
- Putra, I. P., & Wirman, W. (2017). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina Ru-ii Dumai.* Riau University.
- Raftowicz, M., Kryk, A., & Kurtyka-Marcak, I. (2021). Corporate social responsibility on the example of L'Oréal Polska. *Scientific Journal of the Military University of Land Forces*, 199(1), 73–85.
- Riswanto, I., Subiyanto, A., & Rianto, B. (2019). Implementation of Corporate Social Responsibility Program in Gresik Petrochemical. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1), 497–506.
- Rosyidah, N. A. (2017). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Novita Ainur Rosyidah*, 3(4).
- Rudito, B., & Femiola, M. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia.* Rekayasa Sains Bandung.
- Suabey, R. M. (2016). Teori Perencanaan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Teknik Sipil*, 5.
- Suharto, E. (2014). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat, kajian strategis pembangunan kesejahteraan rakyat sosial dan pekerjaan sosial. In *Bandung: PT. Refika Aditama.*
- Suhendro, & Utama, A. S. (2019). Implementation of Corporate Social Responsibility By Pt Asia Forestama Raya in Rumbai Pesisir District of Pekanbaru City Based on Regional Regulation of Riau Province #6 of 2012. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 93(9), 274–284.
- Sukirno, S. (2017). *Pengantar bisnis.* Prenada Media.
- Syukerti, N., Ningsih, I. N. D. K., & Evann, L. (2022). *Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bara Prima Pratama Di Desa Batu Ampar Indragiri Hilir Riau.* 9(1).
- Zulfadhli, M. (2012). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. RAPP Terhadap Citra Positif Perusahaan di Kalangan Masyarakat Pangkalan Kerinci Timur Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pihak PT Sari Lembah Subur

1. Bagaimana sejarah CSR mulai diterapkan pada PT Sari Lembah Subur?
Kenapa ada program CSR ini? Karena sesuai dengan program pemerintah bahwa perusahaan itu harus ada kontribusi ke masyarakat sekitar. Jadi dari situlah perusahaan mempunyai inisiatif untuk program CSR itu. Dengan program CSR, bisa membantu masyarakat sekitar dan perusahaan itu bermanfaat untuk masyarakat sekitar, baik dalam perekonomian maupun dari segi/bidang yang lain.
2. Mengapa CSR harus ada pada PT Sari Lembah Subur?
Kenapa perusahaan mencetuskan CSR? Karena pengusaha & perusahaan tidak hanya mengambil keuntungan untuk perusahaan pribadi tetapi untuk mensejahterkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya baik itu desa-desa, kecamatan (baik itu bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, lingkungan, kesehatan) itu diterapkan dalam perusahaan dan memang sudah menjadi visi & misi grup PT Astra Agro Lestari yang merupakan induk dari PT SLS.
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam program CSR PT SLS?
Keterlibatan disini disesuaikan dengan pemberian CSR untuk siapa. Tapi yang paling sering terlibat itu Kepala Desa dan TIM CDO PT SLS.
4. Apakah dalam proses pelaksanaan program CSR PT SLS melibatkan masyarakat?
“Ya” maka bagaimana prosesnya?
Langsung ke pihak yang dibantu. Contohnya beasiswa yang diberikan ke SD 004 Genduang, kemudian atas nama siapa, pihak PT SLS langsung memberikan kepada siswa yang bersangkutan.
5. Jelaskan dan berikan contoh apa saja cakupan dari CSR yang diterapkan selama ini!
Dalam hal ini, PT SLS terjun langsung ke lokasi dimana akan diberikan bantuan dan menjalankan program CSR ini
 - a. Pendidikan
Penjelasan: PT SLS membina, memberikan penyuluhan, seperti yang dilakukan baru-baru ini melakukan training komite “Kita Bisa” terhadap guru-guru sekolah binaan yang ada di lingkungan PT SLS,
Contoh: Pemberian beasiswa bagi fakir miskin
 - b. Lingkungan
Penjelasan: Terjun langsung ke lokasi bersama pihak PT SLS meskipun proposalnya melalui Kepala Desa, namun PT SLS langsung ke sarasannya
Contoh: Pembangunan Mesjid, sarana dan prasarana pengerasan jalan, penyiraman jalan 3x dalam sehari, bantuan alat berat.
 - c. Sosial Budaya
Penjelasan:
Contoh: Budaya: Sanggar binaan, sanggar tari.
Sosial: Santunan yatim piatu, pembagian sembako
 - d. Kesehatan
Penjelasan: menghadiri kegiatan Posyandu, Lansia, PKB, PKR, KSI.
Bahkan KSI (Kecamatan Sayang Ibu). Masa pandemic PT SLS membantu

akomodasi, konsumsi pada saat pelaksanaan vaksinasi (baik masyarakat maupun sekolah) dan didampingi oleh tim CDO.

Contoh: Selama pandemic ada pembagian masker, *handsanitizer*, dan bantuan *ambulance*

e. Ekonomi

Penjelasan: Bantuan pembentukan kelompok Nelayan Peduli Lingkungan yang dimana memanfaatkan pinggir sungai dengan membuat keramba untuk menjaga tidak terjadi kebakaran. Jadi, orang mancing tidak sembarang membuang puntung rokok.

Contoh: membeli kelapa sawit para petani. Selain itu, PT SLS memiliki Plasma dan KKPA untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan PT SLS membeli buah sawit sesuai harga yang ada di perkebunan. Selain itu, untuk menghindari pupuk palsu, maka PT SLS menyediakan pupuk untuk petani. Selain itu ada alat berat, mandor/penyuluh untuk memberi pengarahan kepada petani.

6. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh calon penerima (masyarakat) bantuan dari PT SLS terkait dengan CSR yang diprogramkan?
Mengajukan/membuat proposal yang diketahui kepala desa, berada di lingkungan sekitar PT SLS, telah *survey* oleh pihak CDO (benar-benar membutuhkan/tidak sesuai dengan SOP perusahaan).
7. Apa dampak penerapan CSR bagi PT SLS?
PT SLS merasakan dampak positif karena perusahaan bisa membantu dimana perusahaan tidak mencari keuntungan saja tetapi bisa mensejahterakan masyarakat yang ada di lingkungan PT SLS contohnya PT SLS melakukan penyerapan tenaga kerja dari dalam dan tidak mengambil tenaga kerja dari pendatang.
8. Apa saja perjanjian yang dibuat dalam menjalin kerjasama antara PT SLS dengan masyarakat dalam pembangunan perusahaan?
Berupa MOU. PT SLS membuat MOU. Apa yang dibutuhkan. Kerja sama seumpama seperti Desa mempunyai MOU dengan PT SLS. Contohnya seperti KSI (PT SLS mendukung kegiatan KSI dan tentunya ada MOU-nya) kemudian bantuan beasiswa itu juga ada MOU-nya. Masing-masing bidang itu ada MOU-nya.
9. Apakah program CSR PT SLS yang dilaksanakan sudah efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
PT SLS menilai sudah efektif dengan pembuktian memperoleh penghargaan CSR terbaik se-Provinsi Riau dan melakukan *survey* secara langsung ke lokasi penerima bantuan.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dengan adanya penerapan program CSR pada PT SLS?
PT SLS merasa dengan adanya program CSR yang diterapkan perusahaan maka *image* perusahaan bagi masyarakat setempat juga dipandang baik.
11. Siapa saja yang menerima bantuan dari program CSR yang diterapkan PT SLS?
Penerima bantuan CSR dari PT SLS ditetapkan setelah masyarakat yang membutuhkan mengajukan proposal, kemudian pihak perusahaan melakukan *survey* secara langsung untuk memastikan apakah betul-betul membutuhkan atau hanya memanfaatkan keadaan.
12. Bagaimana bentuk evaluasi PT SLS terhadap bantuan yang diberikan ke masyarakat untuk memastikan bantuan tersebut tersalurkan dengan baik?
Selama ini dalam penerapan CSR, misalnya tahun ini berupa beasiswa dan melakukan pengerasan jalan, maka pihak PT SLS melakukan evaluasi apa yang telah ditingkatkan

dan apa kekurangannya dalam kegiatan ini akan menjadi bahan perbaikan untuk program selanjutnya.

Untuk Masyarakat

1. Apakah ada program CSR dari PT SLS untuk masyarakat yang berada di sekitar PT SLS berada?
Beasiswa, santunan anak yatim, pengerasan jalan, pembersihan jalan, bantuan honor guru, sistem pelatihan yang diadakan seperti *training*, sarana dan prasarana untuk sekolah, bus sekolah, dan lain sebagainya.
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang CSR dari PT SLS?
CSR yang disalurkan sangat bagus hanya saja perlu ditingkatkan. Masyarakat merasa terbantu terutama sosial dan keagamaan.
3. Apa saja bentuk CSR yang telah diterapkan selama ini oleh PT SLS?
Gaji untuk honor guru, beasiswa bagi yang tidak mampu, dan lainnya.
4. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan CSR PT SLS terhadap masyarakat?
Selama ini lancar-lancar saja
5. Apa saja perjanjian yang dibuat dalam menjalin kerjasama antara masyarakat dengan PT SLS dalam pembangunan perusahaannya?
Misalnya kontrak kerja antara sekolah dengan PT SLS. Misalnya apabila kinerja guru honor bagus, maka bantuan gaji honor akan dilanjutkan sedangkan jika kinerjanya menurun, gaji honor akan diberikan kepada guru yang lebih bagus kinerjanya yang akan dievaluasi oleh KepSek.
6. Menurut bapak/ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan PT SLS selama ini? Baik dalam penerapan CSR maupun aktivitas perusahaan lainnya?
Program CSR selama ini sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hanya saja perlu ditingkatkan.
7. Menurut bapak/ibu, apakah program CSR yang diprogramkan PT SLS selama ini benar-benar diterapkan dengan baik (sesuai kebutuhan)?
CSR yang diprogramkan PT SLS benar-benar diterapkan dengan baik karena pihak PT SLS turun langsung ke lapangan untuk memastikan semua program terealisasi dengan baik dan tepat pada sasaran.
8. Apa harapan bapak/ibu terkait dengan PT SLS dalam menerapkan CSR dan aktivitas perusahaan lainnya?
Dimaksimalkan saja, misalnya mengenai sarana dan prasarana seperti jalan bus dibuat agar bisa sampai ke depan sekolah. Karena selama ini jalan sempit oleh karena itu bus tidak dapat masuk ke depan gerbang sekolah. Kemudian beasiswa juga dibuat untuk siswa yang berprestasi, yang lainnya tetap dipertahankan karena sudah bagus.

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

PT Sari Lembah Subur

Pendidikan





Kesehatan





Lingkungan Dan Ekonomi



Sosial Budaya, Agama, Dan Olahraga



Infrastruktur



Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dengan Informan



Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Kepala Desa Genduang



Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 004 Genduang



Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Tim CSR PT Sari Lembah Subur

Lampiran 4. Jurnal Penelitian

Artikel Penelitian

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau

Sainul Aulia Anugra^{a,1,*}, Didi Rukmana^{b,2}, Achmad Amiruddin^{b,3}, M. Saleh S. Ali^{b,4}, Anwar Sulili^{b,5}

^{a,b,c,d,e} Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.10,Tamalanrea, 90245, Makassar, Indonesia

¹ sainulauliaanugra@gmail.com; ² drukmana@gmail.com; ³ achmad_amiruddin@unhas.ac.id; ⁴ saleh.assofie@gmail.com; ⁵ sulilianwar@yahoo.com

* Penulis koresponden: sainulauliaanugra@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Sejarah artikel

Diterima

Direvisi

Diterima

Diterbitkan

Kata kunci

Corporate Social Responsibility (CSR)

PT Sari Lembah Subur (PT SLS)

Analisis Interaktif Mile dan Huberman

CSR diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang berisi “mewajibkan perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan”. PT Sari Lembah Subur selain mengelola perkebunan sendiri juga ikut mengolah hasil kelapa sawit dari perkebunan rakyat di sekitar perusahaan. Perusahaan membeli kelapa Tandan Buah Sawit (TBS) dari perkebunan rakyat sebagai salah satu program CSR-nya. Disamping itu beberapa program CSR yang dilaksanakan perusahaan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat sosial kemasyarakatan dan lingkungan agar *image* PT Sari Lembah Subur baik di mata masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan CSR pada PT Sari Lembah Subur terhadap masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis secara interaktif dari Mile dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR dari PT Sari Lembah Subur memberikan dampak positif, sehingga *image* perusahaan ini baik di mata masyarakat.

Hak Cipta © 2022, Anugra, dkk



Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC-BY-SA Lisensi

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep yang muncul dalam teori manajemen di awal abad ke-20 (Raftowicz, Kryk, & Kurtyka-Marca 2021). Tanggung jawab sosial pada dasarnya merupakan turunan dari etika bisnis (Suhendro & Utama 2019). Tanggung jawab sosial telah menjadi strategi manajemen perusahaan, sehingga dampak dari strategi tersebut terhadap kinerja bisnis telah menjadi isu hangat di kalangan akademisi (He *et al.* 2018). Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan-perusahaan harus berusaha untuk menghindari efek buruk kepada masyarakat di sekelilingnya. Masyarakat di sekelilingnya terdiri dari pekerja-pekerja mereka sendiri, perusahaan-perusahaan lain, pelanggan-pelanggan, pemasok-pemasok, investor-investor dan masyarakat atau penduduk di sekitarnya (Sukirno 2017). Di Indonesia, CSR diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Isi undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Riswanto, Subiyanto, dan Rianto 2019). Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata, melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan (Zulfadhli 2012).

Menurut Rosyidah (2017), CSR merupakan konsep yang terus berkembang. Ia belum memiliki sebuah definisi standar maupun seperangkat kriteria spesifik yang diakui secara penuh oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. *Social responsibility* memiliki kemanfaatan baik secara sosial maupun ekonomi. Biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat meningkatkan kinerja sosial, yaitu meningkatkan legitimasi dan mengurangi komplain *stakeholder* (Hadi, 2011). Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dalam pembuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan kekhilafan dan kelalaian yang harus dipertanggungjawabkan diantaranya dalam tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis yang dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Multazim, Djafar, & Zahara 2020).

Menurut Putra & Wirman (2017) perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan: Dalam tahap perencanaan ini, terdapat tiga langkah utama yaitu: (a) *Awareness building*, untuk membangun kesadaran mengenai arti penting; (b) *CSR assesment*, merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan; (c) *CSR manual building*, hasil *assesment* merupakan dasar untuk menyusun manual atau pedoman implementasi CSR.
2. Tahap pelaksanaan: Dalam memulai aktivitas CSR, pada dasarnya ada tiga pertanyaan yang mesti dijawab, yakni siapa orang yang menjalankan, apa yang mesti dilakukan, dan bagaimana cara melakukan sekaligus alat apa yang diperlukan.
3. Tahap evaluasi: Setelah program CSR dilaksanakan, langkah berikutnya adalah evaluasi merupakan tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR.
4. Tahap pelaporan: Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan, maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi, selain berfungsi untuk keperluan *shareholders*, juga berfungsi untuk *stakeholders* yang lain.

Proses CSR juga mencakup penilaian lingkungan, manajemen stakeholder, dan manajemen masalah (Irianto 2017). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada (Nurdizal, Efendi, & Wicaksana 2011). Pelaksanaan program CSR merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan program-program berkesinambungan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat (Baihaqi, Fatah, & Hidayat 2020).

Satu terobosan besar perkembangan game tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dikemukakan oleh John (Elkington 1998) yang terkenal dengan "*The Triple Bottom Line*" yang dimuat dalam buku "*Canibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan 3P, yaitu bukan Cuma *profit* yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Konsep *Triple Bottom Line* tersebut merupakan kelanjutan dari

konsep *sustainable development* yang secara eksplisit telah mengaitkan antara dimensi tujuan dan tanggung jawab, baik kepada *shareholder* maupun *stakeholder* (Hadi 2011).

1. *Profit*, merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha.
2. *People*, jika ingin eksis dan akseptabel, perusahaan harus menyertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial.
3. *Planet*, unsur ketiga yang mesti dipertahankan juga adalah *planet* atau lingkungan. Jika perusahaan ingin eksis dan akseptabel maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita.

Perusahaan dikatakan bertanggung jawab secara sosial (*social responsible*) apabila telah dapat menyeimbangkan tindakan strategisnya. Tindakan tersebut harus dapat menguntungkan pemegang saham dengan tanpa mengabaikan kewajibannya terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan secara langsung dengan perusahaan (*stakeholders*) (Dhamayanti 2021). Dalam tahun-tahun terakhir beberapa fakta menunjukkan perusahaan-perusahaan yang menjalankan CSR pada akhirnya memperoleh hal yang menjadi prioritas utama setiap perusahaan yaitu, peningkatan keuntungan dan efisiensi. Walaupun pada tahap awal perusahaan harus mengeluarkan dana dan daya (*resources*), tetapi dalam jangka panjang mendapat imbalan yang sangat penting bagi kelanjutan perusahaan (*sustain*) yaitu laba dan citra. Pada intinya, muara dari pelaksanaan CSR adalah meningkatnya reputasi perusahaan yang pada gilirannya mendorong peningkatan keuntungan (Dinanti 2017).

Program-program CSR dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bidang ekonomi didalamnya berupa penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan, pelatihan-pelatihan dan penyuluhan. Bidang sosial didalamnya berupa pendidikan gratis, pembangunan sarana dan prasarana beribadah. Program di bidang lingkungan berupa penghijauan kembali dan pengadaan air bersih (Fahruzia, Purwadi, & Purwandari 2017). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia saat ini ditandai, banyak perusahaan yang telah menerapkan CSR. Perusahaan mengimplementasikan CSR dalam bentuk amal dan pemberdayaan.

PT Sari Lembah Subur merupakan anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, dengan komoditi utamanya ialah Tanaman Kelapa Sawit (*Elais Queineensis Jack*) yang berlokasi di Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Visi dari PT Sari Lembah Subur yaitu "Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang Paling Produktif dan Paling Inovatif di Indonesia" dan Misi dari perusahaan ini yaitu "Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa".

PT Sari Lembah Subur (PT SLS) dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan ini mempunyai areal kebun yang sangat luas sekitar 450 Ha. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1987 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 dan merupakan salah satu perusahaan swasta yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Riau. Selain mengelola perkebunan sendiri juga ikut mengolah hasil kelapa sawit dari perkebunan rakyat di sekitar perusahaan. Perusahaan membeli kelapa Tandan Buah Sawit (TBS) dari perkebunan/petani rakyat sebagai salah satu program CSR-nya. Disamping itu beberapa program CSR yang dilaksanakan perusahaan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat sosial kemasyarakatan dan lingkungan agar *image* PT Sari Lembah Subur tetap baik di mata masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau".

(Haq, Basuni, & Sunkar 2021) dengan judul penelitian Implementasi Kebijakan dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di PT Perkebunan Nusantara V Provinsi Riau dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode IPA yang membandingkan persepsi perusahaan dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja implementasi kebijakan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara V sangat baik dari sisi konten kebijakan dan dukungan, namun perlu perbaikan pada aspek transparansi, program CSR dan hasil. Transparansi dan keterbukaan informasi yang lebih luas menjadi poin penting untuk keterjangkauan menuju target pemberian CSR yang lebih baik untuk masa depan.

(Syukerti, Ningsih, & Evann 2022) dengan judul penelitian Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bara Prima Pratama Di Desa Batu Ampar Indragiri Hilir Riau dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hepotesis. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan juga observasi/pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa PT Bara Prima Pratama berdasarkan survey need assessment dan hasil musyawarah antara lain di bidang pendidikan; Dana bantuan kepada siswa, pembangunan PAUD dan MDTA. Pada bidang kesehatan Dana bantuan untuk posyandu, bidang keagamaan bantuan Dana untuk kegiatan hari besar Islam dan pembangunan masjid Al-Muttaqin. Program CSR PT Bara Prima Pratama di Desa Batu Ampar sudah dilakukan untuk masyarakat, namun dirasakan secara merata oleh masyarakat yang ada di desa Batu Ampar.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu pada lokasi penelitian di PT Sari Lembah Subur yang merupakan anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari yang merupakan perusahaan besar swasta yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit, selain itu pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan/menjelaskan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni konsep yang dikemukakan oleh John Elkington mengenai *triple bottom line* "3P" (*Profit, People, dan Planet*) dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif serta menggunakan metode analisis secara interaktif dari Mile dan Huberman

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan CSR pada PT Sari Lembah Subur terhadap masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau". Harapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu: (1) Mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi penulis; (2) Dijadikan bahan referensi penerapan CSR pada perusahaan terhadap masyarakat setempat untuk penelitian selanjutnya; (3) Dijadikan bahan pertimbangan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan kepada masyarakat dengan melihat kelebihan dan kekurangannya; dan (4) Menjadi bahan informasi mengenai program CSR agar masyarakat paham pentingnya CSR diterapkan oleh perusahaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Dianna 2020), pendekatan kualitatif merupakan yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variabel penelitian, yang diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini maka metode yang digunakan yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Ahyar *et al.* 2020). Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung ke PT Sari Lembah Subur.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Ahyar *et al.* 2020). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pihak *Community Development Officer* (CDO) PT Sari Lembah Subur dan masyarakat yang terlibat sebagai penerima bantuan dari PT Sari Lembah Subur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau mengumpulkan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi penelitian (Ahyar *et al.* 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan selama penelitian berlangsung di PT Sari Lembah Subur.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis secara interaktif dari Mile dan Huberman (Pawito 2007). (Iskandar 2009) teknik analisis ini terdiri dari tiga komponen yaitu, pertama reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, dalam proses mereduksi data memiliki beberapa tahapan yaitu, sebagai berikut:

- a. Tahap *editing*, pengelompokan, dan meringkas data.

- b. Peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai beberapa hal, termasuk berkenaan dengan aktivitas serta proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

2. Penyajian data (*data display*).

Data display merupakan penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau setiap kategori data yang didapat, penyajian data biasanya berbentuk teks naratif, melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data. Sehingga dalam hubungan ini data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga dapat disimpulkan peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Peneliti harus menyelesaikan analisis seluruh data yang ada agar kesimpulan final dapat dirumuskan secara tepat.

Setelah pengambilan data, peneliti akan memverifikasi data dengan memeriksa keabsahan data. Untuk pemeriksaan validitas data, dilakukan dengan uji kredibilitas data yang diperiksa menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti kembali ke lapangan untuk mengecek kategori yang dirumuskan sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan.

b. Peningkatan ketekunan pengamatan

Setelah melakukan analisis data, peneliti memperdalam dan memperinci data yang ditemukan. Peneliti juga akan melakukan pengecekan ulang temuan data sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

c. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang data dan bisa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data. Melalui triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari satu sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hartman & Desjardins (2008) secara umum, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencakup berbagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat di mana perusahaan itu beroperasi. *European Commission* mendefinisikan CSR sebagai "suatu konsep di mana perusahaan memutuskan dengan sukarela untuk berkontribusi demi masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih." Secara khusus, CSR menyarankan bahwa perusahaan mengidentifikasi kelompok pemegang kepentingan perusahaan dan memasukkan kebutuhan dan nilai-nilai mereka ke dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional perusahaan. Selain itu, pendapat lain dikemukakan oleh Rudito & Femiola (2007) bahwa CSR merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota komunitas untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada komunitas dan dapat pula dikatakan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari stakeholders baik secara internal (pekerja, *shareholders* dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota komunitas, kelompok komunitas sipil dan perusahaan lain).

Dengan demikian, tanggung jawab perusahaan secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, hanya dikeluarkan dari perusahaan, akan tetapi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders*. Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya komunitas, juga komunitas setempat (lokal). Kemitraan ini, tidaklah bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar *stakeholders*. Konsep kedermawanan perusahaan (*corporate philanthropy*) dalam tanggung jawab sosial tidak lagi memadai, karena konsep tersebut melibatkan kemitraan tanggung jawab perusahaan secara sosial dengan *stakeholders* lainnya (Rudito & Femiola 2007).

Dalam pendirian PT Sari Lembah Subur, berdasarkan aturan pemerintah, perusahaan ini termasuk dalam kategori perseroan terbatas dan paham akan hukum. Oleh karena itu, PT Sari Lembah Subur diwajibkan

melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai dampak dari kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan aturan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan peraturan menteri BUMN Nomor Per05/MBU/2007 tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan serta peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Oleh karena itu, PT Sari Lembah Subur dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak boleh melanggar hukum dan dalam pelaksanaan program CSR-nya harus mematuhi etika dan tanggung jawab CSR secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Proses Pelaksanaan Program CSR PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang

a. Perencanaan

Perencanaan CSR PT Sari Lembah Subur dilakukan melalui beberapa proses, awalnya perusahaan melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar perusahaan. Sosialisasi biasanya dilakukan dengan melibatkan perangkat desa, hal ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Perencanaan program dilakukan dengan mengkaji proposal yang diajukan kepada perusahaan oleh masyarakat dengan melakukan *survey* terhadap para *submitter* dan melihat apakah layak untuk menerima bantuan sebagai salah satu bentuk program CSR dari PT Sari Lembah Subur.

Membuat program baru membutuhkan perencanaan yang matang, melalui proses yang sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Suabey (2016) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai tahapan sistematis dan berurutan dengan mempertimbangkan berbagai batasan-batasan sehingga dapat menghasilkan keputusan rasional. Setelah *Community Development Officer* (CDO) PT Sari Lembah Subur mengambil keputusan tentang proses yang akan dilakukan di lapangan, perusahaan akan melakukan sosialisasi dengan perangkat desa untuk menjelaskan program CSR dan tujuan pelaksanaannya. Ini merupakan *survey* awal dari program yang akan dilakukan serta pendataan penerima bantuan CSR dari perusahaan. Perencanaan program CSR PT Sari Lembah Subur merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan baik dari segi waktu penyelesaian, jenis program maupun proses pelaksanaan sebelum kegiatan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan. Pada tahap ini, perusahaan melakukan sosialisasi. Sosialisasi implementasi diperlukan untuk memperkenalkan anggota perusahaan terhadap berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan CSR, terutama yang berkaitan dengan pedoman CSR. Dalam proses pelaksanaan CSR, perusahaan melibatkan aparat desa. Hal ini merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar khususnya kepala desa di daerah tersebut. Sebelum menyalurkan bantuan perusahaan, aparat desa biasanya menghimbau warga yang akan menerima bantuan untuk ke balai desa keesokan harinya. Selain mendapatkan bantuan, pihak perusahaan juga dapat bersosialisasi langsung dengan para penerima bantuan.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan sebuah rencana yang sudah disusun secara sistematis, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana perencanaan dianggap penerapan atau perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Nurdin 2002). Implementasi CSR PT Sari Lembah Subur dilaksanakan dengan mengimplementasikan program-program yang telah dicanangkan sebelumnya. Pelaksanaannya melalui proses yang cukup panjang. Dalam pelaksanaan CSR, PT Sari Lembah Subur selalu melibatkan tokoh masyarakat, bahkan instansi pemerintah untuk menjadi pendamping atau pengawas dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat apakah program CSR yang diterapkan berjalan dengan baik, sesuai dengan konsep dan rencana CSR yang dicanangkan. Pelaksanaan program CSR diawasi oleh perusahaan dan sejumlah tokoh masyarakat, serta instansi pemerintah di wilayah perusahaan. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui pencapaian tujuan program dan apakah terdapat penyimpangan yang memerlukan tindakan korektif. Evaluasi program dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Merujuk pada evaluasi program yang dijelaskan oleh Purba & Sipayung (2017), yakni evaluasi tersebut dapat membantu perusahaan untuk menekankan kembali kondisi dan situasi serta pencapaian perusahaan

dalam implementasi CSR sehingga dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

d. Pelaporan

Menurut Purba & Sipayung (2017), pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan, maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi, selain berfungsi untuk keperluan shareholders, juga berfungsi untuk stakeholders yang lain. Pada tahap pelaporan, tim *Community Development Officer* (CDO) PT Sari Lembah Subur membuat laporan realisasi program CSR pada laporan tahunan. Laporan tersebut berisi program CSR yang dijalankan dan rincian realisasi anggaran dari program CSR tersebut.

2. Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT Sari Lembah Subur dalam Pengembangan Masyarakat Desa Genduang

PT Sari Lembah Subur dalam melaksanakan program CSR sangat memprioritaskan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar perusahaan karena sadar akan tanggung jawab sosialnya. Program CSR PT Sari Lembah Subur dikategorikan ke dalam 5 aspek yaitu aspek pendidikan; kesehatan; lingkungan dan ekonomi; sosial budaya, agama dan olahraga; dan infrastruktur.

a. Pendidikan

- Bantuan gaji guru honorer SD-SMA Desa Genduang
- Bantuan beasiswa
- Fasilitas bus antar jemput anak sekolah
- Pelatihan guru SD-SMA
- Pelatihan komite "Kita Bisa"

Pada bidang pendidikan, terdapat lima program yang kami laksanakan, yakni bantuan gaji guru honorer, bantuan beasiswa, fasilitas bus antar-jemput anak sekolah, pelatihan guru SD-SMA, dan pelatihan komite bisa. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Atun selaku *officer* CSR PT Sari Lembah Subur.

"Ya, itu merupakan program-program CSR PT Sari Lembah Subur yang kami laksanakan. Kami memberikan bantuan kepada guru honorer SD-SMA berupa gaji sebesar Rp500.000/bulan, beasiswa juga diberikan kepada anak yang kurang mampu, beasiswa yang kami berikan berbeda-beda di setiap tingkatan, untuk siswa tingkat SMP kami memberikan beasiswa sebesar Rp1.200.000, untuk tingkat SMA sebesar Rp1.600.000, untuk anumerta sebesar Rp2.600.000, dan untuk mahasiswa sebesar Rp4.500.000. bantuan beasiswa tersebut kami berikan di setiap semester (6 bulan), kemudian untuk fasilitas bus antar jemput itu kami peruntukkan kepada anak-anak yang tinggal di sekitar perusahaan yaitu Desa Genduang, selanjutnya mengenai pelatihan guru SD-SMA dan pelatihan komite "Kita Bisa" itu dilakukan untuk memberikan pembelajaran pembuatan APE (Alat Permainan Edukatif) terbaru di masa pandemi sehingga anak-anak tetap bersekolah dan pembelajaran terasa menyenangkan".



Gambar 1. Pelaksanaan Program CSR PT SLS di Bidang Pendidikan

b. Kesehatan

- Pembagian masker
- Bantuan kegiatan KSI (Kecamatan Sayang Ibu)
- Bantuan kegiatan penyemprotan/fogging demam berdarah
- Bantuan penanganan Covid-19
- Bantuan akomodasi dan konsumsi vaksinasi masyarakat
- Bantuan akomodasi dan konsumsi vaksinasi anak sekolah usia 12 keatas

- Bantuan mobil ambulance
- Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ke Posyandu

Pada bidang kesehatan, ada delapan program yang kami laksanakan sebagai bentuk CSR PT SLS yakni Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ke Posyandu, pembagian masker, bantuan kegiatan KSI (Kecamatan Sayang Ibu), bantuan kegiatan penyemprotan/*fogging* demam berdarah, bantuan penanganan *Covid-19*, bantuan akomodasi dan konsumsi vaksinasi masyarakat, bantuan akomodasi dan konsumsi vaksinasi anak sekolah usia 12 keatas, dan bantuan mobil *ambulance*, hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Atun selaku Officer CSR PT SLS.

“Bentuk CSR PT SLS pada bidang kesehatan berupa bantuan PMT ke posyandu itu menghabiskan dana sebesar Rp3.000.000, sasaran dari PMT yang diberikan ke posyandu yakni bayi dan balita, untuk pembagian masker itu kami menghabiskan dana Rp4.000.000 dengan membeli masker sensi kemudian kegiatan ini kami lakukan di Desa Genduang sejak masa pandemi untuk menjaga warga dari penyebaran virus covid-19, kemudian untuk kegiatan KSI itu kami memberikan dana sebesar Rp5.000.000, sasaran dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu yang memiliki balita kemudian kami memberikan pendampingan terkait bagaimana dan apa saja yang harus diberikan kepada anak dalam tumbuh kembangnya, selanjutnya untuk kegiatan *fogging* itu kami menghabiskan dana sebesar Rp2.000.000/bulan, kegiatan ini dilakukan agar lingkungan kami tetap terjaga karena kami menyadari banyak perkebunan sawit maka nyamuk akan lebih cepat dan lebih mudah berkembang biak oleh karena itu kami memprogramkan kegiatan ini. Selanjutnya untuk kegiatan penanganan *Covid-19*, akomodasi dan konsumsi vaksinasi masyarakat dan anak sekolah usia 12 tahun ke atas itu kami menghabiskan dana sebesar Rp10.000.000 kegiatan ini kami lakukan untuk menjaga warga Desa Genduang dari penyebaran covid-19, dan untuk bantuan mobil ambulance itu bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam melakukan pengobatan atau pemeriksaan ke puskesmas maupun ke rumah sakit, mobil ambulance ini kami beli dengan harga Rp230.000.000”.



Gambar 2. Pelaksanaan Program CSR PT SLS di Bidang Kesehatan

c. Lingkungan dan Ekonomi

- Pelatihan dan sosialisasi pendampingan MPA
- Nelayan peduli api bukit garam
- Sosialisasi pencegahan kebakaran rumah
- Konservasi berupa penanaman pohon
- Hatinya PKK
- Kampung nelayan/penyalai
- UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)
- Bantuan alat semprot, jaring, dan alat bajak untuk lahan kelompok tani
- Bantuan peralatan nelayan peduli api lubuk bungkuk bukit garam
- Bantuan pembagian sembako penanganan Covid- 19
- Bantuan kader lingkungan

- Bantuan pemadaman api
- Bantuan pupuk
- Menyediakan kebun plasma dan KKPA

Pada bidang lingkungan dan ekonomi, kami ada empat belas program yang kami laksanakan untuk warga Desa Genduang yakni yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini diungkapkan oleh Pak Banu selaku anggota tim CDO PT SLS.

“Program CSR untuk bidang lingkungan dan ekonomi itu memang lebih banyak daripada bidang lainnya, karena kami sadar dengan keberadaan perusahaan kami yang menggunakan sumber daya alam, jadi kami selalu berusaha memprioritaskan kelestarian lingkungan karena kami bergantung dengan alam dalam menjalankan aktivitas perusahaan kami. Selain itu kami juga tentunya membutuhkan sumber daya manusia untuk membantu kami dalam pengadaan bahan baku. Untuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi pendampingan MPA, nelayan peduli api, pencegahan kebakaran, konservasi berupa penanaman pohon, hatinya PKK, kampung nelayan, bantuan peralatan nelayan peduli api, bantuan kader lingkungan itu tujuannya untuk menjaga kelestarian lingkungan dari bencana kebakaran, dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan maka masyarakat akan paham pentingnya menjaga lingkungan terutama dari kebakaran, karena sampai saat ini masih banyak warga yang membuang puntung rokok sembarangan dan hal itu mampu merusak lingkungan, kemudian untuk program bantuan alat semprot, jaring, dan alat bajak untuk lahan kelompok tani kami berikan kepada warga yang bekerja sebagai petani, adapun bantuan pupuk itu kami berikan karena saat ini sudah banyak beredar pupuk palsu dan hal itu dapat merusak tanaman di kebun, oleh karena itu perusahaan menyediakan pupuk sendiri untuk digunakan oleh masyarakat Desa Genduang, dan untuk kegiatan UPPKS, pembagian sembako, penyediaan kebun plasma dan KKPA itu kami laksanakan dengan harapan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara menjadikan petani Desa Genduang sebagai pekerja di perkebunan yang telah perusahaan sediakan, kemudian pembagian sembako itu kami laksanakan sejak pandemi agar mampu mengurangi pengeluaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya”.



Gambar 3. Pelaksanaan Program CSR PT SLS di Bidang Lingkungan dan Ekonomi

d. Sosial Budaya, Agama, & Olahraga

- Bantuan alat olahraga
- Olahraga bersama masyarakat
- Bantuan alat musik tradisional
- Bantuan honor pelatih tari tradisional
- Bantuan prasarana ibadah
- Kegiatan keagamaan
- Bantuan proposal umum
- Bantuan turnamen olahraga
- Santunan yatim piatu
- Bantuan ruang perpustakaan Masjid Kapau

Pada bidang sosial budaya, agama, dan olahraga, kami ada sepuluh program yang kami laksanakan untuk warga Desa Genduang yakni yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini diungkapkan oleh Pak Banu selaku anggota tim CDO PT SLS.

“Pada bidang ini, kegiatan bantuan alat olahraga seperti bola voli, bola kaki, net, dan gawang, selain itu terkait dengan bantuan alat musik tradisional seperti gendang, nafiri (sejenis suling), dan kompang

(sejenis rebana) mengeluarkan biaya ± Rp5.000.000, kegiatan olahraga bersama masyarakat dan turnamen olahraga mengeluarkan biaya ± Rp10.000.000, untuk kegiatan keagamaan seperti hari raya, buka puasa bersama menghabiskan biaya ± Rp15.000.000, bantuan prasarana ibadah seperti tempat wudhu dan mihrab itu menghabiskan biaya ± Rp42.000.000, bantuan proposal umum seperti olahraga, turnamen, dan keagamaan dengan biaya ± Rp30.000.000, kegiatan santunan yatim piatu diberikan ± Rp15.000.000, bantuan honor pelatih tari tradisional yaitu sebesar Rp1.500.000/bulan, dan untuk bantuan ruang perpustakaan Mesjid Kapau dengan biaya sebesar Rp42.000.000. Program CSR pada bidang ini kami lakukan untuk mengembangkan bakat generasi muda di desa ini serta memfasilitasi mereka dalam menyalurkan bakatnya, kami sendiri menyediakan pelatih tari tradisional agar ada yang membantu mereka mempelajari tari-tari tradisional, kemudian santunan yatim piatu kami berikan sebagai bentuk rasa peduli kami dengan sesama manusia tanpa memandang latar belakangnya, dan secara umum melalui program ini, kami dapat menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat setempat”.



Gambar 4. Pelaksanaan Program CSR PT SLS di Bidang Sosial Budaya, Agama, & Olahraga

e. Infrastruktur

- Perbaikan jembatan sungai genduang
- Siram jalan dan bantuan air bersih
- Pengerasan jalan
- Bantuan lapangan futsal

Pada bidang infrastruktur, kami ada empat program yang dilaksanakan di Desa Genduang, Hal ini diungkapkan oleh Pak Hanafi yang juga selaku anggota tim CDO PT SLS.

“Mengenai infrastruktur, kegiatan seperti perbaikan jembatan sungai genduang itu dilakukan agar masyarakat memiliki akses perjalanan mudah, dalam kegiatan ini biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp350.000.000, selanjutnya untuk kegiatan siram jalan biasanya dilakukan berdasarkan iklim dan biasanya biaya yang digunakan yaitu ± Rp10.000.000 dengan menggunakan mobil tangki, kemudian untuk kegiatan pengerasan jalan ini kami lakukan karena kendaraan yang melewati jalan di desa ini sebagian besar itu kendaraan pengangkut kelapa sawit, oleh karena itu untuk menjaga agar jalan tetap baik, kami melakukan pengerasan jalan dengan biaya ± Rp17.000.000, dan bantuan air bersih dilakukan di setiap musim kemarau yang membutuhkan biaya ± Rp10.000.000, serta bantuan lapangan futsal dengan biaya sebesar Rp28.000.000. semua program yang dilaksanakan itu untuk masyarakat yang sudah menjadi bagian dari tanggung jawab sosial PT Sari Lembah Subur, karena perusahaan ini sadar akan pentingnya para stakeholder yang ada di Desa Genduang dimana perusahaan ini berada.





Gambar 5. Pelaksanaan Program CSR PT SLS di Bidang Infrastruktur

Berdasarkan teori *tripe bottom line* yang dikembangkan oleh John Elkington, maka secara konseptual, bentuk CSR yang dilaksanakan PT Sari Lembah Subur dalam perkembangan masyarakat dianggap sudah memenuhi kategori-kategori teori CSR yang dikemukakan oleh John Elkington antara lain:

1. *Profit* merupakan satu bentuk tanggung jawab yang harus dicapai perusahaan, bahkan *mainstream* ekonomi yang dijadikan pijakan filosofis operasional perusahaan, profit merupakan orientasi utama perusahaan. Meskipun, dengan berjalannya waktu menuai protes banyak kalangan, yang tidak relevan menjadi dasar strategi operasional perusahaan. Mana mungkin perusahaan tanpa didukung oleh kemampuan mencetak keuntungan yang memadai mampu menjamin dan mempertahankan *going concern*. Peningkatan kesejahteraan personil dalam perusahaan, meningkatkan tingkat kesejahteraan pemilik (*shareholder*), peningkatan kontribusi bagi masyarakat lewat pembayaran pajak, melakukan ekspansi usaha dan kapasitas produksi membutuhkan sumberdana, yang hal itu bisa dilakukan manakala didukung kemampuan menciptakan keuntungan (*profit*) perusahaan (Hadi 2011). Dalam hal ini, PT Sari Lembah Subur telah memenuhi kewajibannya dengan melaksanakan program CSR berupa penyediaan kebun plasma dan KKPA dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, dan di sisi lain pihak PT Sari Lembah Subur memperoleh keuntungan dengan bantuan dari petani untuk memenuhi bahan bakunya. Selain itu, ada program CSR berupa pelatihan dan sosialisasi pendampingan MPA (Masyarakat Peduli Api) dengan tujuan memberikan edukasi terhadap masyarakat lingkungan sekitar perusahaan agar tidak membuang puntung rokok sembarangan dan dengan hal tersebut, maka perkebunan kelapa sawit akan selalu terjaga.
2. *People* merupakan lingkungan masyarakat (*community*) dimana perusahaan berada. Mereka adalah para pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Dengan demikian, *community* memiliki interaksi kuat dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan. Hampir tidak mungkin, perusahaan mampu menjalankan operasi secara *survive* tanpa didukung masyarakat sekitar. Disitulah letak terpenting dari kemauan dan kemampuan perusahaan mendekati diri dengan masyarakat lewat strategi *social responsibility* (Hadi 2011). PT Sari Lembah Subur dalam menjalankan program CSR-nya seperti memberikan bantuan honor, bantuan beasiswa, bantuan honor pelatih tari tradisional, dan pelatihan guru dianggap telah memenuhi kategori pengembangan masyarakat karena dengan adanya kegiatan tersebut, mampu menciptakan generasi dan tenaga pendidik yang berkualitas dengan diadakannya pelatihan serta pelatih yang disediakan oleh PT Sari Lembah Subur.
3. *Planet* merupakan lingkungan fisik (sumberdaya fisik) perusahaan. Lingkungan fisik memiliki signifikansi terhadap eksistensi perusahaan. Mengingat, lingkungan merupakan tempat dimana perusahaan menopang, satu konsep yang tidak bisa diniscayakan adalah hubungan perusahaan dengan alam yang bersifat sebab-akibat. Kerusakan lingkungan, eksploitasi tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat (Hadi 2011). Dalam hal ini, PT Sari Lembah Subur sangat memperhatikan kelestarian lingkungan Desa Genduang dengan dilaksanakannya program CSR berupa Perbaikan jembatan sungai genduang, konservasi berupa penanaman pohon, dan sosialisasi pencegahan kebakaran rumah yang bertujuan menjaga lingkungan sekitar perusahaan agar tetap terjaga.

3. Persepsi Masyarakat Terkait dengan Program CSR yang Dilaksanakan Oleh PT Sari Lembah Subur

Untuk di bidang pendidikan, kami merasa sangat terbantu dengan adanya program CSR dari PT SLS ini, hal ini merupakan pernyataan dari Bapak Muhammad Saputra selaku Kepala Sekolah SD 004 Genduang. "Bentuk bantuan dari PT SLS sebagai program CSR-nya kami rasakan di sekolah ini, seperti bantuan gaji honorer, vaksinasi, kegiatan pembelajaran, pelatihan guru, itu semua sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas tendik di sekolah ini, kami sangat berterima kasih kepada pihak perusahaan karena telah menjadikankami salah satu penerima bantuan dari program CSR yang dilaksanakan, saya berharap kedepannya programnya makin banyak dari program sebelumnya".

Dampak dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial oleh perusahaan termasuk setiap program yang dilaksanakan, sebagaimana yang diamati oleh peneliti dan dari hasil wawancara pemangku kepentingan, memiliki lima aspek. Program utama yang dilaksanakan dibagi menjadi beberapa program, yaitu:

- Pendidikan

Pada bidang pendidikan, ada fasilitas berupa bus antar jemput anak sekolah, kegiatan “kita bisa”, vaksinasi untuk siswa umur 12 tahun ke atas, dan gaji honorer. Hingga saat ini program di bidang pendidikan telah dilaksanakan dan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan di sekolah sekitar kawasan perusahaan. Dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan terkait pemberdayaan yang memiliki dampak positif bagi guru dengan mengikuti kegiatan “kita bisa” sebagai bentuk peningkatan dan memperkuat kapasitasnya dalam mengajarkan para siswanya serta mengenai bantuan gaji honorer itu juga mampu meningkatkan kapasitas dan pengetahuan para pendidik di sekolah tersebut karena syarat menerima bantuan gaji honorer dari PT SLS yaitu kinerja para honorer harus terus-menerus mengalami peningkatan, apabila menurun, maka bantuan tersebut akan diberhentikan atau dialihkan ke guru honor lain yang kinerjanya mengalami peningkatan, dengan hal itu maka guru akan terus menerus berlatih untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai pengajar di sekolah tersebut dan siswanya juga akan memperoleh dampak positif akan hal itu.

Sampai saat ini, dampak dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Sari Lembah Subur berdampak pada setiap program yang dilakukan, hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Syafri Julianto sebagai Kepala Desa Genduang:

“Mengenai kontribusi dari perusahaan itu pasti ada, saya sebagai kepala desa merasakan dampak dari bantuan yang diberikan dari perusahaan seperti pelaksanaan vaksinasi yang tentunya menjadi hal terpenting di masa pandemi ini, selain itu ada pembagian sembako sejak masa pandemi yang tentunya merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat apalagi masyarakat kelas menengah ke bawah, kemudian ada bantuan berupa sosialisasi pencegahan kebakaran, itu sangat penting di daerah kita ini karena masih banyak warga yang tidak sadar untuk tidak membuang puntung rokok di sembarangan tempat, selanjutnya perbaikan jembatan sungai genduang, sebenarnya kalau bantuan dari perusahaan ini banyak sekali karena memang mereka sadar akan tanggung jawab sosialnya oleh karena itu kami juga senang dengan keberadaan perusahaan ini di desa kami”.

- Ekonomi dan Lingkungan

Dalam hal ini, program dibuat untuk mendukung aspek ekonomi dan lingkungan, seperti penyediaan kebun plasma dan KKPA yang mempekerjakan para petani di Desa Genduang, konservasi, dan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya, program ini merupakan program yang dibuat oleh perusahaan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dan untuk di bidang lingkungan sejauh ini kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang diprogramkan, seperti memberikan sosialisasi terkait pencegahan kebakaran, sejauh ini telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat.

- Sosial Budaya, Agama, & Olahraga

Ada sepuluh program yang dilaksanakan pada bidang sosial budaya, agama, dan olahraga oleh PT Sari Lembah Subur seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kebanyakan dalam kegiatan pada bidang ini dilaksanakan dengan tujuan memfasilitasi generasi muda dalam mengembangkan bakatnya dengan menyediakan prasarana dan pelatih. Selain itu juga bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan semua kalangan masyarakat tanpa melihat latar belakangnya, dengan begitu maka *image* perusahaan ini akan baik di mata masyarakat.

- Infrastruktur

Pada bidang infrastruktur, ada empat program CSR yang dilaksanakan oleh PT Sari Lembah Subur seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Bantuan berupa perbaikan jembatan, penyiraman jalan, dan air bersih, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perusahaan karena dengan adanya bantuan tersebut maka mampu mempermudah akses baik dari pihak perusahaan maupun warga setempat serta mampu memenuhi kebutuhan air bersih di daerah tersebut. Selain itu juga mengenai bantuan pembangunan lapangan futsal itu sangat diterima baik oleh warga setempat khususnya generasi muda yang mempunyai bakat futsal maka akan memudahkan mereka jika ingin bermain maupun berlatih.

- Kesehatan

Pada bidang kesehatan, ada delapan program yang dilaksanakan dan sebagian besar itu dilaksanakan dengan tujuan mencegah penyebaran *covid-19* seperti bantuan akomodasi dalam kegiatan vaksinasi dan pembagian masker. Selanjutnya program *fogging* untuk mencegah demam berdarah, bantuan *ambulance* untuk memfasilitasi masyarakat dalam berobat ke puskesmas, bantuan PMT dan kegiatan KSI yang diperuntukkan untuk bayi serta ibu hamil maupun yang memiliki balita. Program-program tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat karena memperoleh bantuan dari pihak perusahaan di masa pandemi ini, begitupun dengan pihak perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, yaitu:

Bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Sari Lembah Subur terbagi dalam lima aspek yaitu kesehatan; pendidikan; sosial budaya, agama, dan olahraga; lingkungan dan ekonomi; dan infrastruktur. Dalam hal ini merupakan bentuk CSR PT Sari Lembah Subur sudah sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington, dimana semua aspek telah mengisi setiap bagian dari *people*, *planet*, dan *profit*. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Genduang karena perusahaan ini telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan tentunya lingkungan di Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Melalui program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan ini dianggap telah menjalankan misi dari PT Sari Lembah Subur yaitu "Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa".

REFERENSI

- Ahyar, Hardani, U. S. Maret, H. Andriani, D. J. Sukmana, S. Pd Hardani, Nur Hikmatul Auliya MS, B. GC, M. S. Helmina Andriani, R. A. Fardani, and J. Ustiawaty. 2020. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Baihaqi, Ahmad, Luthfi Fatah, and Taufik Hidayat. 2020. "Dampak Keberadaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pandahan Dan Desa Pulau Pinang, Kabupaten Tapin." *Frontier Agribisnis* 4(1).
- Dhamayanti, S. K. 2021. "Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Berbasis Stakeholder Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit." ... : *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain* 86–96.
- Dianna, Daru Nur. 2020. "Dasar-Dasar Penelitian Akademik : Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Akuntansi* (March):1–10.
- Dinanti, Yanda Arista. 2017. "Persepsi Masyarakat Tentang Kegiatan CSR Pendidikan PT Asian Agri Group (Studi Pada PT Gunung Melayu Asian Agri Group Kabupaten Asahan)."
- Elkington, John. 1998. "Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st-century Business." *Environmental Quality Management* 8(1):37–51.
- Fahruzia, Faris, Purwadi Purwadi, and Istiti Purwandari. 2017. "Kajian Program *Coorporate Social Responsibility* (CSR) Di Perkebunan PT Tanjung Sawit Abadi Di Kec. Mentohi Raya, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah." *Jurnal Masepi* 2(2).
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1*.
- Haq, Agung Nur Haq, Sambas Basuni, and Arzyana Sunkar. 2021. "Implementasi Kebijakan Dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di PT Perkebunan Nusantara V Provinsi Riau." *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* 10(4):715–24. doi: 10.29244/jpsl.10.4.715-724.
- Hartman, Laura P., and Joe Desjardins. 2008. *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi Dan Tanggung Jawab Sosial*.
- He, Lingyun, Chen Wu, Xiaolei Yang, and Jiao Liu. 2018. "Corporate Social Responsibility, Green Credit, and Corporate Performance: An Empirical Analysis Based on the Mining, Power, and Steel Industries of China." *Natural Hazards* 0123456789(1):73–89.
- Irianto, Sigit. 2017. "Implementation of *Corporate Social Responsibility* in Semarang City." *UNTAG Law Review* 1(2):77. doi: 10.36356/ulrev.v1i2.600.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Multazim, M. Fikri, Halimah Djafar, and Anzu Elvia Zahara. 2020. "Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial

- Perusahaan (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat Bayung Lencir Pada PT Mitra Agrolika Sejahtera.” Nurdin, Usman. 2002. “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: PT” *Raja Grafindo Persada*.
- Nurdizal, M. Rachman, Asep Efendi, and Emir Wicaksana. 2011. “Panduan Lengkap Perencanaan CSR.” *Jakarta: Penebar Swadaya*.
- Pawito, Ph D. 2007. “Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: PT” *Lks Pelangi Aksara Yogyakarta*.
- Purba, Jan Horas V, and Tungkot Sipayung. 2017. “Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia* 43(1):81–94.
- Putra, Ilhamdi Prayadi, and Welly Wirman. 2017. “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT Pertamina Ru-li Dumai.”
- Raftowicz, Magdalena, Adriana Kryk, and Izabela Kurtyka-Marcak. 2021. “Corporate Social Responsibility on the Example of L’Oréal Polska.” *Scientific Journal of the Military University of Land Forces* 199(1):73–85. doi: 10.5604/01.3001.0014.8111.
- Riswanto, I., A. Subiyanto, and B. Rianto. 2019. “Implementation of Corporate Social Responsibility Program in Gresik Petrochemical.” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 85(1):497–506. doi: 10.18551/rjoas.2019-01.61.
- Rosyidah, N. A. 2017. “Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Novita Ainur Rosyidah* 3(4).
- Rudito, Bambang, and Melia Femiola. 2007. *Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*. Rekayasa Sains Bandung.
- Suabey, Ronni M. 2016. “Teori Perencanaan Pengambilan Keputusan.” *Jurnal Teknik Sipil* 5.
- Suhendro, and A. S. Utama. 2019. “Implementation of Corporate Social Responsibility By Pt Asia Forestama Raya in Rumbai Pesisir District of Pekanbaru City Based on Regional Regulation of Riau Province #6 of 2012.” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 93(9):274–84. doi: 10.18551/rjoas.2019-09.29.
- Sukirno, Sadono. 2017. *Pengantar Bisnis*. Prenada Media.
- Syukerti, Nanda, Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, and Lovia Evann. 2022. “Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bara Prima Pratama Di Desa Batu Ampar Indragiri Hilir Riau.” 9(1).
- Zulfadhli, Mohd. 2012. “Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh PT RAPP Terhadap Citra Positif Perusahaan Di Kalangan Masyarakat Pangkalan Kerinci Timur Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.”